

**KEUSKUPAN JAYAPURA**  
**KOTAK POS 1379**  
**JAYAPURA 99013**  
**PAPUA-INDONESIA**  
=====

**SEKRETARIAT Keadilan & Perdamaian**  
**=OFFICE FOR JUSTICE & PEACE=**

Tel: (62) (967) 534 993

Fax: (62) (967) 534 993

E-mail: [sekkp@jayapura.wasantara.net.id](mailto:sekkp@jayapura.wasantara.net.id)

**Jayapura, 16 Desember 2000**

**Kepada Yth.**

Komisi Nasional HAM

u/p. Bp. Asmara Nababan SH

Jl. Latuharhary 4B, Menteng

**JAKARTA**

No.: 157/TB/00/7.2.

Re.: Situasi di Irian Jaya

Sifat: URGEN

Dengan hormat,

Bersama ini kami, Pimpinan Gereja-gereja di Irian Jaya, memohon perhatian yang sangat serius dari pihak KOMNAS HAM berhubungan dengan perkembangan-perkembangan di Irian Jaya terakhir ini. Beberapa fakta penting dapat kami sebutkan dibawah ini agar dapat membantu Saudara untuk memahami keseriusan dan kegentingan keadaan yang kami alami.

1. pada tanggal 7 Desember 2000 terjadi serangan terhadap a.l. Kantor Polsek di Abepura; pelaku serangan ini masih belum diketahui identitasnya.
2. karena penyerangan tadi sejumlah asrama yang dihuni oleh mahasiswa, a.l. asrama IMI, asrama Ninmin, asrama Nayak, asrama Yapen-Waropen, didatangi oleh aparat keamanan dan penghuninya diperlakukan seolah-olah sebagai tersangka dalam peristiwa yang kriminal tadi; terjadi penangkapan massal, pemukulan sejumlah warga walau tidak didukung oleh bukti keterlibatan mereka dalam peristiwa tanggal 7 Desember 2000.
3. pada tanggal 8 Desember 2000 telah ditemukan beberapa orang yang meninggal karena ditembak atau dianiaya, yakni **Elkius Suhuniap** (laki-laki, 22 th), **Joni Karunggu** (laki-laki, 20 th.) dan **Ori Ndonggi** (laki-laki, 19 th); penyebab kematian ketiga warga ini telah diperiksa

oleh dokter dari RSUD Dok.II Jayapura dan dituangkan dalam tiga visum medis yang masing-masing bernomor 353/170, 353/171 dan 353/172, tertanggal 13 Desember 2000.

4. sejak kejadian tersebut sejumlah orang sempat dirawat dalam rumah sakit dan keadaan mereka yang sangat menyedihkan sejauh kami sempat saksikan.
5. pada tanggal 8 Desember 2000, pihak keluarga ketiga korban yang telah meninggal telah mengadu kepada POMDAM XVII/ Trikora di Jayapura supaya kematian sanak saudara mereka diteliti secara tuntas dan sesuai dengan hukum yang berlaku.
6. kaum keluarga korban tadi serta sejumlah orang yang telah menjadi korban kekerasan telah meminta lembaga ELSHAM untuk mendampingi mereka guna mencari keadilan sehingga muncul informasi dari pihak ELSHAM yang diumumkan secara publik melalui suatu konferensi pers pada tanggal 14 Desember 2000.
7. sebagai akibat dari konferensi pers tersebut, pada tanggal 15 Desember 2000, pihak Polres Jayapura melakukan penangkapan terhadap Direktur ELSHAM, Bpk. Yohanis Bonay SH, dengan alasan penghinaan dan fitnah (KUHP ps. 310 dan 311).
8. segala pihak yang mengadu dan yang sangat prihatin dengan perkembangan-perkembangan yang dewasa ini terjadi di Irian Jaya bermaksud supaya pihak yang berwenang segera mengambil tindakan nyata, mulai dengan mengadakan suatu penyelidikan yang serius. Mengingat bahwa terdapat dugaan bahwa pihak Polri terlibat dalam sejumlah tindakan kekerasan akhir-akhir ini kami mengandaikan bahwa instansi yang tepat untuk menyelidiki kejadian-kejadian akhir ini adalah KOMISI NASIONAL HAK AZASI MANUSIA dan/ atau POMDAM.

Mengingat suasana yang sedang berkembang, kami selaku pimpinan Gereja-gereja di Irian Jaya sangat mengharapkan langkah-langkah dari pihak

Komnas HAM supaya suatu penyelidikan sebagaimana dimaksudkan diatas segera dimulai dan dijalankan secara terbuka guna mencegah supaya tidak lebih banyak lagi korban yang akan jatuh dan supaya menghindari bahwa masyarakat makin dicekam rasa takut termasuk juga lembaga-lembaga kemanusiaan yang bertujuan untuk menjaga martabat serta hak para warga masyarakat dibungkam.

Kami memohon perhatian pula supaya Komnas HAM turut menjamin bahwa para saksi korban tidak akan menjadi sasaran intimidasi dari pihak manapun juga.

Demikianlah seruan kami, dan atas segala perhatian yang serius kami menghaturkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan yang Maha Adil menunjukkan kebenaran-Nya kepada kita semua.

Teriring salam dan hormat kami,

Mgr. Leo Laba Ladjar OFM

Uskup Jayapura

Pdt. Herman Saud MTh.

Ketua Sinode GKI Papua

Tembusan :

1. Presiden RI di Jakarta
2. Wakil Presiden RI di Jakarta
3. Kapolri di Jakarta
4. Kapolda Irian Jaya di Jayapura

5. Kapolres Jayapura di Jayapura
6. Komandan POMDAM XVII/ Trikora di Jayapura
7. Muspida Tk. I Irian Jaya di Jayapura
8. Pimpinan Gereja-gereja di Irian Jaya
9. Konferensi Waligereja Indonesia di Jakarta
10. Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia
11. Jaringan Kerja SKP